



Pelatihan Penggunaan *Website* Anybook Sumengko sebagai Penunjang Pelayanan Publik Warga Desa Sumengko

Arezqi Tunggal Asmana, Nurwinsyah Rohmaningtyas, Nur Mulia Ningsih, Dini Nurariyanti, Miss Solihah Doloh
Universitas Islam Darul 'ulum, Lamongan, Jawa Timur

ABSTRAK

Informasi tentang desa merupakan hal yang penting bagi masyarakat terutama warga desa tersebut. Biasanya informasi mengenai desa didapatkan masyarakat pada saat ada kegiatan desa. Penyediaan media informasi sangat diperlukan guna menyebarkan potensi desa yang ada, yang salah satunya bisa menggunakan *website*. *Website* desa adalah sebuah media elektronik yang digunakan oleh pemerintah desa sebagai sarana akuntabilitas dan transparansi publik serta promosi potensi-potensi wisata desa. Akan tetapi, pengetahuan masyarakat di Desa Sumengko mengenai penggunaan *website* desa masih kurang. Hal itu mengakibatkan penyebaran informasi desa selama ini belum baik. Melihat hal tersebut, kami melakukan pengabdian berupa pelatihan penggunaan *website* Anybook Sumengko sebagai penunjang pelayanan publik warga Desa Sumengko. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang desa, mempermudah masyarakat memperoleh informasi dan pelayanan yang ada di desa, serta masyarakat dapat memanfaatkan pelayanan publik dengan mudah dan efisien. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) berupa pelaksanaan bimbingan langsung disertai partisipasi masyarakat. Kegiatan ini dilakukan di Desa Sumengko Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan dengan sasaran warga Desa Sumengko. Hasil pelatihan penggunaan *website* Anybook Sumengko sebagai penunjang pelayanan publik warga Desa Sumengko mampu digunakan dengan baik sebagai sarana/media informasi dan interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat Desa Sumengko. Hal ini dikarenakan *website* desa yang dikolaborasikan dengan *website* Anybook Sumengko sudah diatur dan dirangkai dengan tujuan segala informasi desa akan dimuat dalam *website* tersebut guna dapat mendorong pembangunan Desa.

Kata kunci: Pelatihan, *Website* Anybook Sumengko, Pelayanan Publik, Warga

Training on the Use of the Anybook Sumengko Website as Support for Public Services for Sumengko Villagers

ABSTRACT

Information about the village is important for the community, especially the villagers. Usually information about the village is obtained by the community when there are village activities. The provision of information media is very necessary in order to spread the potential of the existing village, one of which can use the website. The village website is an electronic media used by the village government as a means of public accountability and transparency as well as the promotion of village tourism potentials. However, the knowledge of the people in Sumengko Village regarding the use of village websites is still lacking. This resulted in the dissemination of village information so far has not been good. Look at that. we do service in the form of training on the use of the Sumengko Anybook website as a support for public services for the residents of Sumengko Village. It is hoped that this activity can increase public knowledge about the village, make it easier for the community to obtain information and services in the village, and the community can take advantage of public services easily and efficiently. This service activity method uses *Participatory Rural Appraisal* (PRA) in the form of direct guidance with community participation. This activity was carried out in Sumengko Village, Kedungpring District, Lamongan Regency with the target population of Sumengko Village. The results of the training on the use of the Anybook Sumengko website as a support for public services for the residents of Sumengko Village can be used properly as a means/media of information and interaction between the village government and the people of Sumengko Village. This is because the village website in collaboration with the Anybook Sumengko website has been arranged and compiled with the aim that all village information will be published on the website in order to encourage village development.

Keywords: Training, Anybook Sumengko Website, Public Service, Inhabitant

Penulis Korespondensi :

Arezqi Tunggal Asmana
Universitas Islam Darul 'ulum, Lamongan, Jawa Timur
E-mail : arezqitunggal@unisda.ac.id
No. Hp : 081216476486

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam memajukan tingkat sumber daya manusia yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian, dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Utamanya pendidikan dalam bidang teknologi. Teknologi yang semakin pesat memudahkan tersebarnya informasi secara *online* (Rozi et al., 2017). Aktivitas *online* tidak terlepas dengan dengan internet, dimana penyebaran informasi dan perkembangan teknologi yang pesat dalam ilmu pendidikan, bisnis, administrasi perkantoran, pemerintahan memegang peranan penting dan besar dalam kehidupan secara menyeluruh. Internet sebagai sarana pendukung dapat menjadi berbagai sumber informasi. Di internet kita dapat melakukan berbagai hal, mulai dari mencari informasi terkini hingga mengeluarkan ide. Salah satunya dengan menggunakan *website* yang merupakan bagian dari internet.

Website (situs) juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait melalui jalur koneksi internet (Abdulloh, 2015). Bersifat statis apabila isi informasi *website* tetap, jarang berubah, dan isi informasinya searah hanya dari pemilik *website*. Bersifat dinamis apabila isi informasi *website* selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari

pemilik serta pengguna *website*. *Website* memiliki manfaat yaitu meningkatkan harga diri kita selangkah lebih maju dari orang yang belum mempunyai *website*, menyebarkan ide pada orang lain (seluruh dunia), menjual ide (jika orang tertarik dengan ide kita maka ide tersebut dapat menghasilkan uang), melayani kepuasan para fans, dan mempunyai potensi teman lebih banyak.

Website termasuk media *online* yang merupakan salah satu sumber data yang dapat mempermudah dalam menyebarkan informasi (Airlangga et al., 2021). Diantaranya adalah informasi tentang desa yang merupakan hal penting untuk masyarakat. Bagi masyarakat, biasanya informasi mengenai desa didapatkan pada saat ada kegiatan desa. Namun kenyataannya, tidak sedikit warga desa yang juga tidak mengetahui adanya kegiatan tersebut. Apalagi informasi secara detail mengenai desanya sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, penyediaan media informasi sangat diperlukan guna menyebarkan potensi desa yang ada.

Website desa dan Sistem Informasi Desa (SID) merupakan salah satu metode yang dapat mempermudah aparat desa dalam menyebarkan informasi desa, potensi yang ada di lingkup desa (Jonathan & Lestari, 2015; Torumpa et al., 2021). *Website* desa adalah sebuah media elektronik yang digunakan oleh pemerintah desa sebagai sarana akuntabilitas dan transparansi publik serta promosi potensi-potensi wisata desa. *Website* desa diharapkan dapat menjadi sarana dalam penyebaran informasi dan mempublikasikan hal-hal terkait dengan desa terutama potensi yang ada di desa (Josi, 2017; Sutrisno & Trisnawarman, 2019). Selain itu, *website* desa dapat mempermudah suatu desa dalam menginformasikan terkait desa seperti berita, rencana pergerakan, potensi, budaya, makanan khas lokal dalam lingkup desa.

Namun, pengetahuan masyarakat di Desa Sumengko mengenai penggunaan *website* masih kurang, sehingga penyebaran informasi desa melalui *website* belum terlaksana dengan baik. Di samping itu, penyebaran informasi desa selama ini belum dapat terlaksana dengan baik juga dikarenakan sistem penyebaran informasi desa masih memanfaatkan media luar jaringan.

Desa Sumengko terdiri dari 4 Dusun yaitu Dusun Sumengko, Dusun Krandon, Dusun Ngengkreg, dan Dusun Kebondalem. Secara topografi Desa Sumengko yang terletak di Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan adalah dataran tinggi dan termasuk agak tinggi dibanding desa lain. Desa Sumengko berada di sebelah selatan gunung dan hanya ada satu jalan akses ke Kecamatan Kedungpring dan Kecamatan Babat yaitu satu akses jalan poros desa. Desa Sumengko mempunyai banyak potensi alam seperti perkebunan, pertanian, pariwisata yang belum banyak diketahui oleh masyarakat di luar desa tersebut. Wilayah Desa Sumengko yang dikatakan sebagai daerah dataran tinggi terdapat sebuah tempat yang dapat berpotensi dijadikan destinasi wisata yaitu Gunung Bedah yang berada di Dusun Kebondalem. Pada saat ini tempat tersebut dinamakan Destinasi Wisata Gunung Bedah.

Berdasarkan uraian di atas, agar sebuah *website* desa bukan hanya dijadikan sebagai media informasi dan transparansi publik, Pemerintah Desa Sumengko menciptakan sebuah sistem pelayanan melalui *website*. Pengembangan pengelolaan *website* desa harus dilakukan setiap desa dan menjadi kewajiban desa sebagai upaya untuk merencanakan informasi yang sistematis (Thamrin et al., 2020). Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Berdasar analisis situasi pemerintahan Desa Sumengko dalam

mengelola informasi desa belum berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, masyarakat perlu diberikan pengetahuan dan pelatihan tentang bagaimana menggunakan *website* desa yaitu *website* Anybook Sumengko sebagai penunjang pelayanan publik.

Tujuan pembuatan *website* Anybook Sumengko adalah untuk melengkapi *website* desa yang sudah ada. Diharapkan dari kegiatan pengabdian ini penggunaan *website* Anybook Sumengko dapat menunjang pelayanan publik warga Desa Sumengko. Selain itu, melalui *website* ini diharapkan keberadaan desa mudah untuk diketahui banyak orang, menginformasikan profil dan potensi desa, mempermudah masyarakat luas untuk memperoleh informasi mengenai desa sebagai bentuk keterbukaan informasi publik, menjadi wadah pembelajaran bagi sekolah dasar maupun sekolah menengah atas, dan menjadikan media pengumuman bagi warga desa, sehingga pengumuman yang berkaitan dengan desa dapat dilihat baik oleh warga desa maupun luar Desa.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) berupa pelaksanaan bimbingan langsung serta partisipasi penuh dari masyarakat. Kegiatan ini dilakukan di Desa Sumengko Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan dengan sasaran warga Desa Sumengko. Pelatihan dilakukan dalam kurun waktu sehari dengan pelaksanaan kegiatan yaitu evaluasi awal, pelatihan penggunaan *website*, dan evaluasi akhir bagi peserta yang mengikuti pelatihan pengelolaan *website*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Sebelumnya di Desa Sumengko sudah terdapat sebuah *website* yang memuat profil

desa, pelayanan desa, dan juga informasi mengenai Desa Sumengko. Pada kesempatan ini, *website* Anybook Sumengko akan dikolaborasikan dengan *website* Desa Sumengko, dimana operator dan pengelolanya ialah dari pihak Desa itu sendiri. Di dalam *website* Anybook Sumengko terdapat 3 menu utama yang bergerak pada bidang pendidikan, informasi, dan layanan publik Desa Sumengko (gambar 1 dan gambar 2).

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2022, dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB yang diikuti oleh masyarakat desa berjumlah 31 orang. Selama pelaksanaan pelatihan peserta sangat antusias mengikuti setiap tahapan. Hal ini terlihat dari respon peserta pelatihan dan *feedback* yang diberikan mereka. Pelatihan diawali dengan sambutan dari Kepala Desa Sumengko, dilanjutkan dengan sambutan oleh koordinator desa dan pembacaan do'a. Acara dilanjutkan dengan perkenalan dan penyampaian materi oleh narasumber internal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unisda Lamongan dengan durasi waktu lebih kurang satu jam. Beberapa materi yang disampaikan pada pelatihan tersebut antara lain mengidentifikasi masalah desa, potensi perencanaan dan perkembangan usaha desa, dan teknologi dan informasi di desa. Di dalam penyampaian materi, juga dilakukan praktik cara menggunakan *website* desa oleh narasumber dibantu panitia mulai dari cara mengakses *website* sampai mencari informasi tentang desa. Setelah itu, dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi. Diharapkan peserta pelatihan untuk lebih menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki desa mereka sehingga dapat sebagai penunjang pelayanan publik warga Desa Sumengko.



Gambar 1. Menu *website* Desa Sumengko



Gambar 2. Tampilan *website* Anybook Sumengko

Respon Peserta Pelatihan

Tempat yang digunakan sebagai pelatihan penggunaan *website* di Desa Sumengko adalah balai desa yang menurut kami cukup representatif, meskipun tidak terlalu luas tetapi cukup nyaman. Pelatihan berjalan lancar dan santai, akan tetapi serius dalam penyampaian. Semua peserta dan narasumber duduk di kursi dengan dilengkapi LCD, *microphone*, dan speaker pengeras suara. Aparat desa dan masyarakat sangat membantu dalam penyiapan sarana pelatihan tersebut. Antusiasme peserta pelatihan sangat terlihat saat dibuka sesi tanya jawab seputar masalah desa dan potensi yang bisa dikembangkan. Narasumber menjawab semua pertanyaan yang diajukan dibarengi dengan solusi yang dapat dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang timbul. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah difahami oleh peserta, sehingga pelatihan dan diskusi berjalan lancar dan mengena pada tujuan dan sasaran yang diinginkan.



Gambar 3. Pemberian penyuluhan mengenai website

Umpan Balik Peserta

Umpan balik ini merupakan bagian yang penting dari pelatihan penggunaan *website* desa yang tujuannya untuk mengetahui sejauhmana pemahaman serta penilaian peserta tentang materi pelatihan yang diberikan. Umpan balik ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana pengabdian untuk menyusun *roadmap* pengabdian berikut. Dalam sesi umpan balik ini, para peserta diminta untuk menyampaikan kesan dan pesan, serta kritik dan saran pelatihan secara langsung. Hal ini dilakukan untuk membiasakan peserta supaya berani tampil dan terbuka dalam menyampaikan apa yang ada di benaknya. Sebagian besar peserta memberikan respon yang positif, terlihat dari beberapa komentar peserta yang menyatakan bahwa materi yang diberikan memberikan wawasan lebih dalam hal memperbaharui profil dan data yang bersangkutan dengan desa mereka, serta dapat membangun kreativitas pengembangan pola daya pikir pengetahuan akan teknologi dan informasi untuk memajukan desa mereka. Meski demikian, ada beberapa peserta mengeluhkan cuaca yang panas dan pelaksanaannya yang agak padat. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi halangan yang berarti selama pelatihan. Secara umum dapat disimpulkan

bahwa peserta pelatihan merespons secara positif pelatihan ini, meskipun ada kendala cuaca dan waktu pelaksanaannya yang padat.

Pembahasan

Masyarakat banyak yang kesulitan dalam mengetahui informasi tentang program serta prosedur layanan yang ada di desa. Ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi yang diadakan oleh desa terutama bagi masyarakat yang pekerjaannya petani. Informasi yang tersusun dengan rapi dan baik akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai desa. Adapun manfaat dari kegiatan pelatihan penggunaan *website* Anybook Sumengko ini untuk meningkatkan pengetahuan tentang desa dengan lebih mudah dimana hal tersebut sebagai penunjang pelayanan publik warga desa dalam memperoleh informasi yang ada di desa. Diharapkan para masyarakat dapat memanfaatkan pelayanan publik dengan mudah dan efisien. Dan dapat pula meningkatkan SDM desa yang melalui penggunaan *website* sebagai media yang menyediakan berbagai asupan yang sesuai dengan karakteristik desa. Asupan yang bisa diberikan untuk warga desa bisa berupa pelatihan melalui video guna yang berhubungan dengan pekerjaan warga desa seperti seputar pertanian, peternakan, dan lain-lain.

Teknologi informasi mempertemukan berbagai kepentingan untuk bisa dirumuskan secara bersama-sama menjadi sebuah kebijakan pembangunan desa (Badri, 2016). Seperti halnya pemerintah Desa Sumengko, dengan diterapkannya *website* desa yang dikolaborasi dengan *website* Anybook Sumengko maka warga Desa Sumengko dapat memanfaatkan teknologi sekaligus mendorong keberhasilan pembangunan desa atau bisa dikatakan sebagai pelaku penggerak Desa Pintar (*Smart Village*). Yang pada

akhirnya teknologi informasi juga menjadi media bersama antara pemerintah desa dan masyarakat untuk saling menemukan masalah, tuntutan, dan keinginan masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengabdian yang telah dilakukan oleh pelaksana pengabdian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan *website* Anybook Sumengko sebagai penunjang pelayanan publik warga Desa Sumengko mampu digunakan dengan baik sebagai sarana/media informasi dan interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat Desa Sumengko. Hal ini dikarenakan *website* desa yang dikolaborasikan dengan *website* Anybook Sumengko sudah diatur dan dirangkai dengan tujuan segala informasi desa akan dimuat dalam *website* tersebut guna dapat mendorong pembangunan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Darul 'ulum yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan ini, serta warga Desa Sumengko Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan sebagai sasaran pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh, R. (2015). *7 in 1: Pemrograman Web Untuk Pemula. Cetakan Kedua*. PT. Elex Media Komputindo.

Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2021). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1 SE-Articles), 9–12. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1046

- Jonathan, W., & Lestari, S. (2015). Sistem Informasi Ukm Berbasis Website Pada Desa Sumber Jaya. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya*, 1(1), 1–16. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jbpmd/article/view/382>
- Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 9(1). <https://doi.org/10.32767/JTI.V9I1.108>
- Rozi, F., Listiawan, T., Pendidikan Teknologi Informasi, J., & PGRI Tulungagung Jl Mayor Sujadi Timur no, S. (2017). Pengembangan Website dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2). <https://doi.org/10.29100/JUPI.V2I2.366>
- Sutrisno, T., & Trisnawarman, D. (2019). PEMBUATAN DAN IMPLEMENTASI WEBSITE DESA PANDOWOHARJO. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2905>
- Thamrin, K. M. H., Saputri, N. D. M., & Susetyo, D. (2020). Pelatihan Pengelolaan Website Pemerintah Desa Kotadaro II, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 69–78. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.14>
- Torumpa, N., Paembonan, S., & Apriyanto, A. (2021). Rancang Bangun Website Desa Bulolondong Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika)*, 6(2), 283–290. <https://doi.org/10.30645/JURASIK.V6I2.349>